

BAB II

LOKASI MAGANG

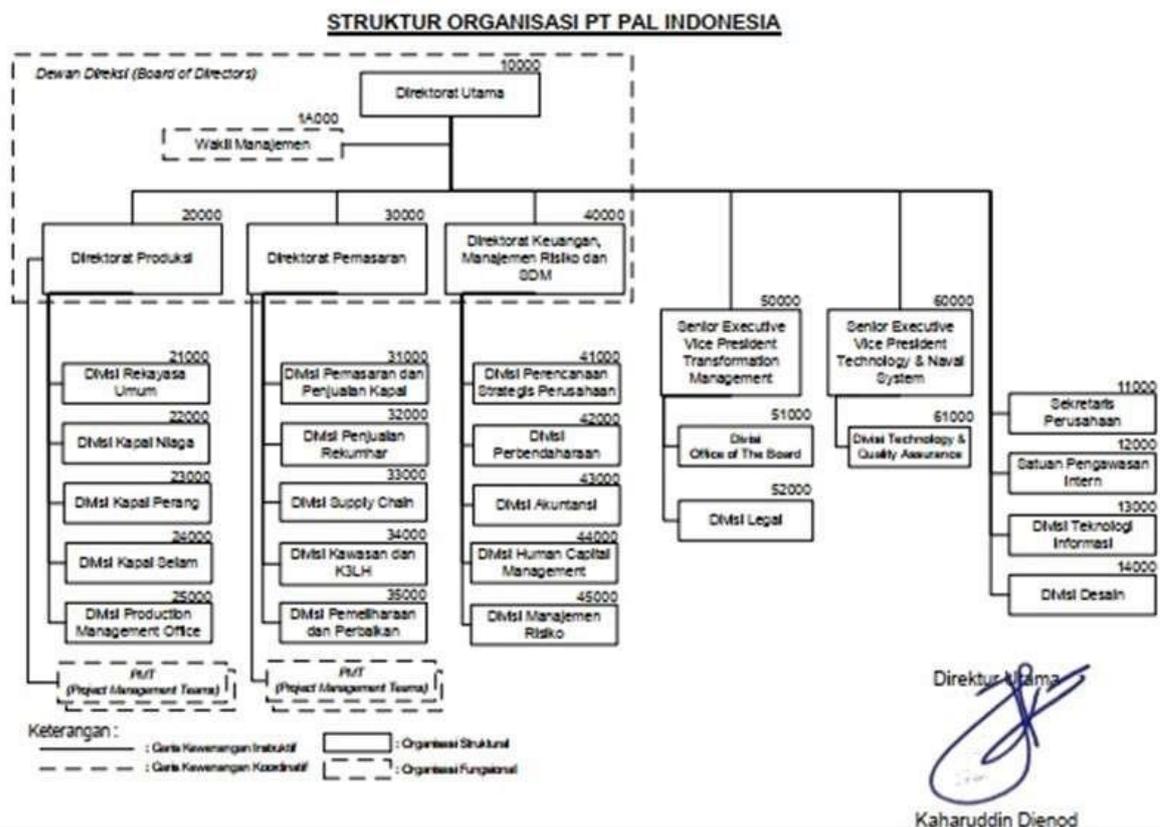
2.1 Sejarah Mitra Magang

Pendirian PT PAL Indonesia bermula dari sebuah galangan kapal di zaman pendudukan Belanda yang bernama “*Marine Establishment*” (ME) dan diresmikan oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1939. Pada tanggal 27 Desember 1949, ME diserahkan ke Pemerintah Indonesia dan namanya diubah menjadi “Penataran Angkatan Laut” (PAL). Pada tahun 1978, status PAL diubah menjadi perusahaan umum dengan nama “Perum Dok dan Galangan Kapal”. Kemudian pada tanggal 15 April 1980, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 1980, status perusahaan berubah dari Perusahaan Umum menjadi Perseroan Terbatas. Pada tahun 1986, perusahaan ini membagi bisnisnya ke dalam empat divisi, yakni Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan, Divisi Kapal Perang, Divisi Kapal Niaga, dan Divisi Rekayasa Umum.

Pada tahun 1994, perusahaan ini mendapat kontrak produksi dua unit kapal kargo kering seberat 18.500 DWT dari Stephenson Clarke Ltd. asal Inggris. Pada tahun 1995, perusahaan ini memperoleh kontrak produksi empat unit kapal muatan curah terbuka seberat 42.000 DWT dari Reederei F. Laeisz asal Jerman. Selain itu, perusahaan ini juga mendapat kontrak produksi kapal tanker minyak seberat 17.500 DWT dari AVL Maritime SA asal Jepang. Pada tahun yang sama, perusahaan ini berhasil mengembangkan kapal muatan curah dengan berat hingga 50.000 DWT, yang kemudian diberi nama “Star 50”.

Pada tahun 2012 sesuai dengan Undang-Undang nomor 16 tahun 2012, perusahaan ini mendapat penugasan sebagai Integrator Utama untuk Alat Utama Sistem Persenjataan (Alutsista) Matra Laut. Pada 12 Desember 2021 PT PAL Indonesia secara resmi memaparkan konsep Industri Maritim 4.0. Transformasi Industri Maritim 4.0 menjadikan PT PAL Indonesia lebih siap dalam melaksanakan seluruh proyek yang diamanatkan. Perubahan ini merupakan lompatan kuantum sebagai Leading Sektor dalam mendukung Kemandirian Alutsista matra laut nasional. PT PAL Indonesia kedepannya diharapkan mampu memperkuat posisi Indonesia dalam *Driving Synergy to Global Maritime Access*. Dengan merubah semua secara digital, PT PAL Indonesia akan terlahir kembali dengan wajah baru yang lebih modern sebagai *Lead Integrator Of Indonesian Multiyard 4.0*. Pada tanggal 12 Januari 2022, pemerintah resmi menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke Len Industri, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN yang bergerak di bidang industri pertahanan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT PAL Indonesia

Struktur organisasi PT PAL Indonesia secara keseluruhan dipimpin oleh tingkat tertinggi yaitu direktur utama yang dibantu oleh jajaran direksi dibawahnya yakni direktorat produksi, direktorat pemasaran, dan direktorat keuangan, manajemen risiko dan SDM, yang setiap direktorat tersebut memimpin beberapa divisi di bawahnya. Direktur utama juga dibantu oleh jajaran *Senior Executive Vice President (SEVP)*, serta jajaran instruktif lainnya.

2.2.1 Direktorat Utama

a. Perwakilan Manajemen

Perwakilan manajemen memiliki tugas sebagai berikut :

1. Perwakilan manajemen bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan operasional perusahaan. Hal ini meliputi mengatur jadwal kerja, mengawasi kinerja karyawan, dan memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.
2. Perwakilan manajemen harus dapat mengembangkan strategi bisnis yang efektif untuk memastikan keberhasilan perusahaan. Hal ini meliputi mengidentifikasi peluang bisnis baru, mengevaluasi risiko, dan mengembangkan rencana aksi untuk mencapai tujuan perusahaan.
3. Perwakilan manajemen bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengembangkan program pelatihan dan pengembangan karyawan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbaiki proses bisnis.
4. Perwakilan manajemen juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku.

b. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menjabarkan, menyusun strategi pelaksanaan kebijakan perusahaan beserta program kerja di bidang kehumasan, pengelolaan dan pengendalian Kantor Perwakilan Jakarta, pengelolaan kepatuhan, pengelolaan tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) serta pembinaan kesekretariatan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pengawasan sumber daya untuk pelaksanaan pekerjaan di bidang kehumasan, pengelolaan dan pengendalian Kantor Jakarta, pengelolaan kepatuhan dan pengelolaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan serta pembinaan kesekretariatan Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Divisi Satuan Pengawasan Intern

Satuan pengawas intern memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan pemeriksaan berbasis risiko sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), termasuk mengidentifikasi dan memutakhirkan data audit universe.
2. Melakukan pemeriksaan kinerja/ pemeriksaan operasional untuk memastikan efisiensi, efektivitas dan kehematan dari seluruh aspek proses bisnis dan operasi Perusahaan dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
3. Menguji dan mengevaluasi keandalan penerapan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern (*Governance, Risk and Control*) serta memberi saran perbaikan.
4. Melakukan pemberian jasa konsultasi (*consulting*) kepada manajemen operasi meliputi: *review* pengembangan sistem dan prosedur, *review* dan penilaian mandiri atas keefektifan Sistem Pengendalian Internal dan kinerja perusahaan.
5. Melaksanakan pemeriksaan khusus (*investigative audit*) dengan melakukan investigasi pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi fraud dan pelanggaran *code of conduct*, terutama atas perintah Direktur Utama dan atau Komisaris, dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama

d. Divisi Teknologi Informasi

Divisi Teknologi Informasi memiliki tugas sebagai berikut :

1. Perencanaan dan pengembangan strategi sistem dan teknologi informasi sesuai kebutuhan perusahaan.
2. Menyusun rencana dan program kerja divisi sistem informasi.
3. Menghimpun dokumen kebijakan perusahaan dan mengembangkan kebijakan teknologi informasi yang sesuai.
4. Mengelola dan memelihara sistem informasi, termasuk perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).
5. Menyediakan dukungan teknis dan pelatihan untuk pengguna sistem informasi.
6. Mengelola dan memelihara jaringan komputer dan infrastruktur teknologi informasi perusahaan.

e. Divisi Desain

Divisi desain memiliki tugas sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab untuk mendesain produk dan materi promosi perusahaan, seperti brosur, katalog, poster, dan iklan. Desain ini harus menarik perhatian dan memperkuat citra perusahaan.
2. Bertanggung jawab untuk membuat konsep desain yang kreatif dan inovatif. Hal ini meliputi mengembangkan ide, membuat sketsa, dan merancang desain yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

3. Bertanggung jawab untuk mengembangkan brand identity perusahaan, termasuk logo, warna, dan font yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat citra perusahaan dan membedakan perusahaan dari pesaing.
4. Memastikan bahwa desain yang dibuat konsisten dengan brand identity perusahaan dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan.

2.2.2 Direktorat Produksi

a. Divisi Rekayasa Umum

Divisi rekayasa umum memiliki tugas sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab untuk merancang dan mengembangkan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada. Hal ini meliputi membuat desain, mengembangkan prototipe, dan melakukan uji coba.
2. Bertanggung jawab untuk menyediakan dukungan teknis untuk produk perusahaan. Hal ini meliputi memberikan pelatihan dan dukungan teknis untuk pelanggan, serta memperbaiki produk yang rusak.
3. Mengembangkan proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Hal ini meliputi mengidentifikasi dan memperbaiki masalah produksi, mengembangkan proses produksi yang lebih efektif, dan memperkenalkan teknologi baru.
4. Memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Hal ini meliputi melakukan pengujian dan inspeksi produk, serta memperbaiki produk yang tidak memenuhi standar kualitas.
5. Berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim pemasaran, untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan dapat diimplementasikan dengan baik.

b. Divisi Kapal Niaga

Divisi kapal niaga memiliki tugas sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab untuk melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal niaga sesuai dengan kebijakan Direktur Produksi.
2. Bertanggung jawab untuk mengembangkan desain kapal yang efektif dan efisien. Hal ini meliputi membuat desain, mengembangkan prototipe, dan melakukan uji coba.
3. Memastikan bahwa produksi kapal berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Hal ini meliputi mengawasi proses produksi, melakukan pengujian dan inspeksi kapal, serta memperbaiki kapal yang tidak memenuhi standar kualitas.
4. Bertanggung jawab untuk menyediakan dukungan teknis untuk kapal-kapal yang dibuat. Hal ini meliputi memberikan pelatihan dan dukungan teknis untuk pelanggan, serta memperbaiki kapal yang rusak.
5. Berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim pemasaran, untuk memastikan kapal-kapal yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan dapat diimplementasikan dengan baik.

c. Divisi Kapal Perang

Divisi kapal perang memiliki tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal perang: Divisi Kapal Perang bertanggung jawab untuk melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal perang sesuai dengan kebijakan Direktur Produksi.
2. Mengembangkan desain kapal perang: Divisi Kapal Perang juga bertanggung jawab untuk mengembangkan desain kapal perang yang efektif dan efisien. Hal ini meliputi membuat desain, mengembangkan prototipe, dan melakukan uji coba.
3. Mengawasi produksi kapal perang: Divisi Kapal Perang harus memastikan bahwa produksi kapal perang berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar kualitas yang

ditetapkan. Hal ini meliputi mengawasi proses produksi, melakukan pengujian dan inspeksi kapal, serta memperbaiki kapal yang tidak memenuhi standar kualitas. Menyediakan dukungan teknis: Divisi Kapal Perang juga bertanggung jawab untuk menyediakan dukungan teknis untuk kapal-kapal perang yang dibuat. Hal ini meliputi memberikan pelatihan dan dukungan teknis untuk pelanggan, serta memperbaiki kapal yang rusak.

d. Divisi Kapal Selam

Divisi Kapal Selam memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Kapal Selam bertanggung jawab untuk membangun kapal selam yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan kementerian pertahanan dan kementerian BUMN.
2. Divisi Kapal Selam juga bertanggung jawab untuk melakukan perawatan kapal selam milik Indonesia. Hal ini meliputi perbaikan, pemeliharaan, dan pengembangan teknologi kapal selam.
3. Divisi Kapal Selam harus mengembangkan SDM yang baik untuk menjaga efektifitas dan efisiensi pekerjaan dalam membangun kapal selam.
4. Divisi Kapal Selam harus menjaga performa dari setiap unit kerja di divisi kapal selam baik dari unit produksi maupun pendukung (*supporting*) untuk menjaga utilitas produksi kapal selam.
5. Divisi Kapal Selam harus berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim pemasaran, untuk memastikan kapal selam yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan dapat diimplementasikan dengan baik.

e. Divisi *Production Management Office*

Divisi *Production Management Office* memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi *Production Management Office* bertanggung jawab merancang sistem produksi yang akan dijalankan perusahaan sesuai dengan tujuan dan kemampuan dari tiap-tiap elemen produksinya.
2. Divisi *Production Management Office* memiliki peran penting dalam perencanaan produksi. Mereka harus mengambil keputusan terkait jenis barang, kualitas barang, bahan baku yang digunakan, kuantitas barang, serta pengendalian produksi itu sendiri.
3. Divisi *Production Management Office* bertanggung jawab atas pengawasan operasional dalam produksi. Mereka mengelola tim, mengkoordinasikan kegiatan, dan berkomunikasi dengan manajemen tingkat atas.
4. Divisi *Production Management Office* bertanggung jawab untuk meningkatkan produktivitas produksi melalui pengembangan dan implementasi strategi yang tepat.

f. *Project Management Teams*

Project Management Teams untuk direktorat produksi memiliki tugas sebagai berikut :

1. *Project Management Teams* bertanggung jawab untuk merencanakan proyek-produksi yang akan dilaksanakan. Ini melibatkan menentukan tujuan proyek, mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, dan membuat jadwal kerja yang terperinci.
2. *Project Management Teams* bertanggung jawab untuk melaksanakan proyek-produksi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Mereka harus memastikan bahwa semua kegiatan produksi berjalan lancar, mengawasi kemajuan proyek, dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul.
3. *Project Management Teams* harus melakukan evaluasi proyek produksi setelah selesai untuk mengevaluasi kinerja dan hasil proyek.
4. *Project Management Teams* harus mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang terkait dengan proyek-produksi.

2.2.3 Direktorat Pemasaran

a. Divisi Pemasaran & Penjualan Kapal

Divisi pemasaran & penjualan kapal memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Pemasaran & Penjualan Kapal bertanggung jawab untuk melaksanakan perencanaan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk kapal perusahaan.
2. Divisi Pemasaran & Penjualan Kapal juga bertanggung jawab untuk melakukan penjualan kapal perusahaan kepada pelanggan, baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Divisi Pemasaran & Penjualan Kapal harus mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan produk kapal perusahaan dan meningkatkan penjualan.
4. Divisi Pemasaran & Penjualan Kapal harus menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan untuk memastikan kepuasan pelanggan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.
5. Divisi Pemasaran & Penjualan Kapal harus berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim desain, untuk memastikan kapal-kapal yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan dapat diimplementasikan dengan baik.

b. Divisi Penjualan Rekumhar

Divisi Penjualan Rekumhar memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Penjualan Rekumhar bertanggung jawab untuk melaksanakan pemasaran dan penjualan produk rekayasa umum yang termasuk dalam kapabilitas perusahaan.
2. Divisi Penjualan Rekumhar harus mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan produk rekayasa umum perusahaan dan meningkatkan penjualan.
3. Divisi Penjualan Rekumhar harus menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan untuk memastikan kepuasan pelanggan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.
4. Divisi Penjualan Rekumhar harus melaksanakan perencanaan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek untuk produk rekayasa umum perusahaan.

c. Divisi *Supply Chain*

Divisi *Supply Chain* memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi *Supply Chain* bertanggung jawab untuk melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap alur material masuk dan keluar pada gudang pusat PT PAL Indonesia.
2. Divisi *Supply Chain* harus mengembangkan strategi rantai pasok yang efektif untuk memastikan ketersediaan material yang dibutuhkan pada proyek pembangunan kapal dan MRO.
3. Divisi *Supply Chain* harus memastikan ketersediaan setiap material yang digunakan pada proyek pembangunan kapal dan MRO.
4. Divisi *Supply Chain* harus menjalin hubungan yang baik dengan pemasok untuk memastikan ketersediaan material yang dibutuhkan.
5. Divisi *Supply Chain* harus berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim pemasaran, untuk memastikan material yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan dan dapat diimplementasikan dengan baik.

d. Divisi Kawasan dan K3LH

Divisi Kawasan dan K3LH memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Kawasan dan K3LH bertanggung jawab untuk memberikan penyuluhan K3LH kepada karyawan dan pekerja. Penyuluhan ini meliputi penjelasan kondisi yang berbahaya, penyimpangan keadaan yang pekerja hadapi, dan cara menghindari bahaya tersebut.

2. Divisi Kawasan dan K3LH juga bertanggung jawab untuk mengembangkan program K3LH yang efektif dan efisien. Program ini meliputi pengembangan kebijakan dan prosedur K3LH, pelatihan dan pengembangan karyawan, serta pengembangan sistem pengawasan dan pengendalian K3LH.
 3. Divisi Kawasan dan K3LH bertanggung jawab untuk melaporkan dan menganalisis kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan. Hal ini meliputi penyelidikan penyebab kecelakaan, pengembangan tindakan perbaikan, dan pelaporan kecelakaan kepada pihak yang berwenang.
 4. Divisi Kawasan dan K3LH harus memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar K3LH yang berlaku. Mereka harus memastikan bahwa semua kegiatan produksi sesuai dengan peraturan dan prosedur yang ditetapkan perusahaan.
- e. Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan**
Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan memiliki tugas sebagai berikut :
1. Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan bertanggung jawab untuk melakukan perawatan dan perbaikan kapal milik PT PAL Indonesia maupun kapal milik pelanggan.
 2. Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan harus terus mengembangkan kemampuan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas perbaikan kapal.
 3. Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan harus memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.
 4. Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan juga bertanggung jawab untuk menyediakan dukungan teknis untuk kapal-kapal yang diperbaiki. Hal ini meliputi memberikan pelatihan dan dukungan teknis untuk pelanggan, serta memperbaiki kapal yang rusak.
- f. *Project Management Teams***
Project Management Teams untuk direktorat pemasaran memiliki tugas sebagai berikut :
1. *Project Management Teams* bertanggung jawab untuk merencanakan proyek pemasaran yang akan dilaksanakan. Ini melibatkan menentukan tujuan proyek, mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, dan membuat jadwal kerja yang terperinci.
 2. *Project Management Teams* bertanggung jawab untuk melaksanakan proyek pemasaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Mereka harus memastikan bahwa semua kegiatan pemasaran berjalan lancar, mengawasi kemajuan proyek, dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul.
 3. *Project Management Teams* harus mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang terkait dengan proyek pemasaran. Mereka harus mengembangkan strategi mitigasi risiko dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengurangi dampak negatif dari risiko tersebut.
 4. *Project Management Teams* harus melakukan evaluasi proyek pemasaran setelah selesai untuk mengevaluasi kinerja dan hasil proyek.

2.2.4 Direktorat Keuangan, Manajemen Resiko dan SDM

a. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan dan Manajemen Risiko

Divisi perencanaan strategis perusahaan dan manajemen risiko memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan dan Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk melakukan perencanaan strategis perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.
2. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan dan Manajemen Risiko harus mengembangkan strategi bisnis yang efektif untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis PT PAL Indonesia.

3. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan dan Manajemen Risiko harus mengelola risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan, seperti risiko keuangan, risiko operasional, dan risiko reputasi.
4. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan dan Manajemen Risiko harus menjalin hubungan yang baik dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, instansi terkait, dan masyarakat sekitar, untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan.
5. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan dan Manajemen Risiko harus berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim pemasaran, untuk memastikan strategi bisnis yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dapat diimplementasikan dengan baik.

b. Divisi Perbendaharaan

Divisi perbendaharaan memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Perbendaharaan bertanggung jawab untuk mengelola keuangan perusahaan, termasuk pengelolaan kas, pembayaran, dan pelaporan keuangan.
2. Divisi Perbendaharaan harus memastikan bahwa semua aktivitas keuangan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Divisi Perbendaharaan harus mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan keamanan dan keandalan transaksi keuangan perusahaan.
4. Divisi Perbendaharaan harus menjalin hubungan yang baik dengan pihak terkait, seperti bank, auditor, dan pihak terkait lainnya, untuk memastikan kelancaran aktivitas keuangan perusahaan.

c. Divisi Akuntansi

Divisi akuntansi memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Akuntansi bertanggung jawab untuk mengelola keuangan perusahaan, termasuk pencatatan transaksi keuangan, pembuatan laporan keuangan, dan pelaporan pajak.
2. Divisi Akuntansi harus memastikan bahwa semua aktivitas keuangan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk standar akuntansi yang berlaku.
3. Divisi Akuntansi harus mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan keamanan dan keandalan transaksi keuangan perusahaan.
4. Divisi Akuntansi harus menjalin hubungan yang baik dengan pihak terkait, seperti auditor dan pihak terkait lainnya, untuk memastikan kelancaran aktivitas keuangan perusahaan.
5. Divisi Akuntansi harus berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim pemasaran, untuk memastikan pengelolaan keuangan perusahaan yang efektif dan efisien.

d. Divisi *Human Capital Management*

Divisi *Human Capital Management* memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi *Human Capital Management* bertanggung jawab untuk merekrut karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Divisi *Human Capital Management* harus memastikan bahwa karyawan baru mendapatkan pengenalan yang baik tentang perusahaan dan tugas-tugas mereka.
3. Divisi *Human Capital Management* harus memberikan pelatihan dan pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan.
4. Divisi *Human Capital Management* harus memastikan bahwa karyawan merasa puas dengan pekerjaan mereka dan mempertahankan karyawan yang berkinerja baik.
5. Divisi *Human Capital Management* harus menilai kinerja karyawan secara teratur untuk memastikan bahwa karyawan mencapai tujuan perusahaan dan memberikan kontribusi yang baik.

e. Divisi Management Risiko

Divisi Manajemen Risiko memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengidentifikasi semua risiko yang berpengaruh terhadap pencapaian sasaran organisasi.
2. Divisi Manajemen Risiko bertugas untuk menentukan besaran risiko dan level risiko. Hal ini melibatkan analisis terhadap sifat risiko dan pengukuran risiko, sebagai dasar melakukan evaluasi risiko dan menentukan tindakan mitigasi yang tepat.
3. Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menentukan prioritas risiko, besaran/level risiko residual, harapan, keputusan mitigasi risiko, dan indikator risiko utama (IRU).
4. Divisi Manajemen Risiko harus melakukan tindakan mitigasi risiko yang bertujuan untuk menurunkan dan/atau menjaga besaran dan/atau level risiko utama hingga mencapai risiko residual harapan.

2.2.5 SEVP Manajemen Transformasi

a. Divisi *Office of The Board*

Divisi *Office of the Board* memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi *Office of the Board* bertanggung jawab untuk menyediakan dukungan administratif kepada Dewan Direksi dan Komisaris PT PAL Indonesia.
2. Divisi *Office of the Board* harus menyusun agenda rapat Dewan Direksi dan Komisaris PT PAL Indonesia.
3. Divisi *Office of the Board* harus menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk rapat Dewan Direksi dan Komisaris PT PAL Indonesia.
4. Divisi *Office of the Board* harus menjaga catatan rapat Dewan Direksi dan Komisaris PT PAL Indonesia.
5. Divisi *Office of the Board* harus berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim pemasaran, untuk memastikan dukungan administratif yang efektif dan efisien.

b. Divisi Legal

Divisi Legal memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Legal bertanggung jawab untuk memberikan nasihat hukum kepada manajemen perusahaan, termasuk dewan direksi, terkait masalah hukum, potensi risiko, dan tindakan yang perlu diambil.
2. Divisi Legal memiliki tugas untuk mengelola dokumen hukum perusahaan, termasuk menyusun, memelihara, dan mengatur dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perizinan, kontrak, dan perjanjian.
3. Divisi Legal bertugas untuk menangani permasalahan yang membutuhkan izin dan otoritas yang berwenang, seperti perizinan operasional, perizinan lingkungan, dan perizinan lainnya.
4. Divisi Legal bertugas untuk melindungi perusahaan dari masalah hukum dengan mengidentifikasi risiko hukum potensial dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.

2.2.6 SEVP Technology and Naval System

a. Divisi *Technology & Quality Assurance*

Divisi *technology & quality assurance* memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi *Technology & Quality Assurance* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa produk atau layanan yang diberikan oleh perusahaan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.
2. Divisi *Technology & Quality Assurance* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan oleh perusahaan memenuhi standar kualitas dan keamanan yang telah ditetapkan.

3. Divisi *Technology & Quality Assurance* memberikan rekomendasi dan saran kepada manajemen perusahaan terkait pengembangan sistem teknologi informasi dan peningkatan kualitas produk dan layanan.
4. Divisi *Technology & Quality Assurance* mengembangkan dan memperbarui sistem teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan agar selalu *up-to-date* dan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

PT PAL Indonesia mempunyai reputasi sebagai kekuatan utama untuk pengembangan industri maritim nasional. Sebagai usaha untuk mendukung pondasi bagi industri maritim, PT PAL Indonesia bekerja keras untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan teknologi untuk masyarakat luas industri maritim nasional. Usaha ini telah menjadi relevan sebagai pemegang kunci untuk meningkatkan industri maritim nasional.

Pengenalan lebih luas di pasar global telah menjadi inspirasi PT PAL Indonesia untuk memelihara produk yang berkualitas dan jasa yang sempurna.

Penajaman Visi dan Misi yang telah dilakukan oleh perusahaan, tetap menjadi pedoman dalam menjalankan dan menjaga kelangsungan operasi perusahaan ke depan di tengah-tengah iklim persaingan bisnis pasar global yang semakin menuntut kemampuan daya saing.

2.3.1 Visi

Perusahaan Konstruksi Di Bidang Industri Maritim Dan Energi Berkelas Dunia.

2.3.2 Misi

- Kami Adalah Pembangun, Pemelihara Dan Penyedia Jasa Rekayasa Untuk Kapal Atas Dan Bawah Permukaan Serta *Engineering Procurement* dan *Construction* Dibidang Energi.
- Kami Adalah Penyedia Layanan Terpadu Yang Ramah Lingkungan Untuk Kepuasan Pelanggan.
- Kami Berkomitmen Membangun Kemandirian Industri Pertahanan Dan Keamanan Matra Laut, Maritim Dan Energi Kebanggaan Nasional.

2.4 Kegiatan Produksi

PT PAL Indonesia merupakan Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pembuatan kapal. Melalui anak usahanya Perusahaan ini juga menyediakan jasa manajemen kapal, pengawakan dan penyewaan kapal, agen pengapalan, dan perencanaan perawatan kapal. Dengan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan berpengalaman, sistem manajemen modern dan teknologi canggih, dan menjadi produsen kapal maupun rekayasa umum terbesar. Dengan kompetensi di bidang produksi kapal niaga dan kapal cepat, rekayasa umum, pemeliharaan dan perbaikan. Beberapa produk yang merupakan hasil produksi dari PT PAL Indonesia diantaranya akan diuraikan dibawah.

2.4.1 Produk Kapal Perang

- Kapal Cepat Rudal 60 M
- Kapal Perusak Kawal Rudal (PKR) 105 M
- KRI 1 Gusti Ngurah Rai
- KRI Raden Eddy Martadinata 331
- KRI Semarang 594
- KRI Tombak 629
- KRI Kerambit 627

2.4.2 Produk Kapal Niaga

- *Bulk Carrier* (Bulk) sampai 50.000 DWT
- Kapal Kontainer sampai 1.600 TEUS
- Tanker sampai 30.000 DWT

- Kapal AHTS sampai 5.400 BHP
- Kapal penangkap ikan 150 GT

2.4.3 Produk Kapal Selam

- Kapal Selam Diesel Elektrik Nagapasa Class
- KRI Alugoro 405

2.4.4 Produk Rekayasa Umum

- *Barge Mounted Power Plant (BMPP) 30 MW dan 60 MW*
- *Tsunami Early Warning System*
- *Steam Turbine Assembly* sampai dengan 600 MW
- *Compressor Module 40 MW*
- *Pressure Vessels & Heat Exchangers*
- *Generator Stator Frame* sampai dengan 600 MW
- *Wellhead Platform* sampai dengan 3000 ton
- Komponen pendukung industri pembangkit tenaga listrik seperti boiler atau *balance of plant*